

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kajian dan pembahasan terhadap beberapa masalah dalam skripsi ini, maka penulis menyimpulkan penelitian penulis yang berjudul Praktik Pengamalan Ayat-Ayat Penguat Hafalan di Pondok Pesantren al-Ihsan Putri Banjarmasin sebagai berikut:

1. Ayat-ayat Alquran yang diamalkan di pondok pesantren al-Ihsan putri Banjarmasin adalah berupa pengamalan 5 surah yakni surah *Yâsîn*, *ad-Dukhân*, *as-Sajdah* dan *al-Mulk* serta *al-Wâqi'ah*. Yang mana pengamalan 5 surah tersebut terbagi menjadi 2 jenis yaitu shalat *taqwiyyatul hifzhi* yang dilaksanakan pada setiap malam jum'at dimana surah yang dibaca dalam shalat tersebut adalah surah *Yâsîn*, *ad-Dukhân*, *as-Sajdah* dan *al-Mulk* sedangkan tadarus 4 surah adalah membaca 4 surah setelah melaksanakan shalat maghrib yakni surah *ad-Dukhân*, *as-Sajdah* dan *al-Mulk* serta *al-Wâqi'ah*.
2. Adapun implikasi kedua jenis pengamalan ayat-ayat Alquran tersebut dapat penulis simpulkan bahwa pengamalan shalat *hifzhi Qur'an* dan tadarus 4 surah memang cukup membantu dalam proses menghafal Alquran dan menjaga hafalan Alquran, sebab dari hasil tes hafalan yang penulis adakan, penulis menemukan kenyataan bahwa kualitas hafalan Alquran para santriwati yang ada di pondok pesantren al-Ihsan

ini memang sangat bagus, selain dikarenakan strategi pondok yang diterapkan kepada para santriwati penulis juga mengakui bahwasanya pengamalan shalat *hifzhil Quran* dan tadarus 4 surah juga ikut andil dalam memperbaiki kualitas hafalan Alquran para santriwati.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kajian yang telah dikemukakan di atas maka peneliti merasa perlu menyampaikan beberapa saran guna meningkatkan kajian-kajian di bidang tahfizh di masa mendatang.

1. Kepada pondok pesantren al-Ihsan Banjarmasin agar tetap mempertahankan program-program dalam bidang tahfizh Alquran yang selama ini diterapkan.
2. Kepada para pelajar dan mahasiswa yang menekuni bidang ini perlu kiranya pengembangan kajian-kajian tentang tahfizh Alquran khususnya di Kota Banjarmasin ini, sebab masih banyak hal yang perlu diteliti mengenai perkembangan tahfizh Alquran, sebab pada zaman sekarang ini tahfizh Alquran berkembang cukup luas bahkan di daerah Kalimantan Selatan ini.

Penulis menyadari dalam tulisan ini masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi penulisan maupun isinya, oleh karena itu, saran dan masukan dari para pembaca untuk menuju arah kesempurnaan sangat diharapkan. Atas saran dan masukan yang diberikan penulis mengucapkan terimakasih banyak.